

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kantor Pos pertama kali di dirikan di Batavia (sekarang Jakarta) oleh Gubernur Jendral G.W Baron Van Imhoff pada tanggal 26 Agustus 1746 dengan tujuan untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk, terutama bagi mereka yang berdagang dari kantor-kantor di luar Jawa dan bagi mereka yang datang dan pergi ke Negeri Belanda. Sejak itulah pelayanan pos telah lahir mengemban peran dan fungsi pelayanan kepada publik. Setelah kantor pos Batavia di dirikan, maka empat tahun kemudian didirikan kantor pos Semarang untuk mengadakan perhubungan pos yang teratur antara kedua tempat itu dan untuk mempercepat pengirimannya. Rute perjalanan pos kala itu ialah melalui Karawang, Cirebon, dan Pekalongan.

Mengamati perkembangan zaman dimana sektor pos dan telekomunikasi berkembang sangat pesat, maka pada tahun 1965 berganti menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro). Selama tujuh belas tahun berstatus umum. Pada tanggal 20 Juni 1995 berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Pos Indonesia (Persero). (PosIND Logistik Indonesia, 2023)

Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam manajemen keuangan perusahaan karena berfungsi menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada berbagai pihak berkepentingan, seperti manajemen, pemegang saham, dan regulator. Kualitas laporan keuangan yang baik mencerminkan kondisi



keuangan yang sesungguhnya dan membantu pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu, laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif seperti relevansi, keandalan, keterbandingan, dan dapat di pahami. Hal ini sangat krusial bagi perusahaan milik negara seperti PT Pos Indonesia yang berperan besar dalam pelayanan publik dan logistik nasional. Kualitas keuangan mencerminkan profesionalisme dan akuntabilitas perusahaan sebagai bagian dari BUMN yang wajib menyampaikan keuangan secara transparan kepada pemerintah dan publik.

Dilihat dari pentingnya laporan keuangan tentunya setiap perusahaan dalam penyajian laporan keuangan menginginkan laporan keuangan yang berkualitas, sesuai dengan kepentingannya masing-masing. Misalnya, untuk menarik investor perusahaan penyajian laba dalam laporan keuangan lebih dari pada seharusnya, sebaliknya perusahaan mengurangi laba dalam penyajian laporan keuangan untuk menghindari besarnya pelayanan pajak. (Wijaya Cindy, 2014)

Output dari akuntansi adalah laporan keuangan, suatu informasi tentang kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan (Harahap, 2018). Menurut (*PSAK NOI*, 2009), tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, dan arus entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan haruslah bersifat umum dan disusun berdasarkan SAK yang telah diterima umum sebagai acuannya agar dapat memenuhi kebutuhan



pemakaiannya. Informasi dalam laporan keuangan harus berkualitas, karena terdapat banyak pihak yang akan mengendalikan informasi tersebut sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Manajemen bertanggung jawab atas informasi yang di sajikan dalam laporan keuangan. Globalisasi pasar keuangan yang terjadi saat ini menuntut perusahaan untuk menyajikan pelaporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna. Pengungkapan dalam pelaporan keuangan merupakan mekanisme yang paling efisien dan efektif untuk mendorong manajer dalam pengelolaan perusahaan. Manajer akan termotivasi untuk mengelola perusahaan lebih baik jika informasi dalam pelaporan keuangan memiliki kualitas yang lebih baik.

Namun, dalam praktiknya, penyusunan laporan keuangan yang berkualitas sangat di pengaruhi oleh dua aspek internal organisasi, yaitu kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan pengendalian internal. Kompetensi SDM, dalam konteks ini, mencakup pengetahuan teknis akuntansi, pemahaman atas standar pelaporan keuangan, keterampilan menggunakan sistem informasi keuangan, dan integritas personal yang tinggi. Sumber daya manusia yang kompeten dapat menghasilkan laporan yang tidak hanya akurat secara teknis, tetapi juga tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Di sisi lain, sistem pengendalian internal yang efektif menjadi pondasi penting dalam proses pelaporan keuangan. pengendalian internal berfungsi untuk memastikan bahwa setiap transaksi di catat dan di laporkan secara benar, mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan, serta menjaga asset perusahaan dari penyalahgunaan. Dengan pengendalian internal yang baik, organisasi dapat



menjaga keandalan data keuangan dan meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi (Tanjung & Sonia, 2021)

Menyatakan kasus yang terjadi di PT Pos Indonesia yaitu Direktur Utama PT Pos Indonesia (Persero) ditetapkan sebagai tersangka kasus korupsi proyek bersama PT Datindo Infonet Prima untuk mengadakan Portabel Data Terminal (PDT) tahun 2016 senilai Rp 10,5 miliar. Direktur Utama PT Pos Indonesia (Persero) ditetapkan sebagai tersangka untuk kasus pengadaan perangkat tersebut pada tanggal 2 September 2016. <https://www.merdeka.com/uang> (diakses pada Tanggal 07 Agustus 2025).

Maka dari itu dibutuhkan solusi untuk mengatasi kecurangan yang terjadi dengan membangun dan mengimplementasikan pengendalian internal, pada perusahaan PT Pos Indonesia yang bertujuan untuk melindungi asset perusahaan dari kecurangan dan tentunya membantu manajemen dalam melaksanakan segala aktivitasnya.

Serikat Pekerja Pos Indonesia (SPPI) menuntut jajaran direksi PT Pos Indonesia dicopot. Alasannya, dewan direksi dinilai tidak transparan dan memalsukan laporan keuangan perseroan.

Ketua umum SPPI Akhmad Komarudin mengatakan, Pos Indonesia selalu melaporkan laba dalam laporan keuangan, namun *cash flow* selalu minim. Menurutnya, kondisi ini tidak wajar, karena jika perseroan melaporkan profit, maka seharusnya tidak ada kesulitan *cash flow* dalam operasional. (Muchammad Egi Fadliansyah, 2020).



Berdasarkan pemberitaan yang dilansir oleh (Kurniawan Gani, 2025) yaitu Pada tanggal 20 Mei 2025, sekitar 1.400 karyawan dan pensiunan PT Pos Indonesia dari berbagai daerah menggelar aksi unjuk rasa didepan kantor pusat PT Pos Indonesia Bandung. Aksi ini dilakukan sebagai bentuk protes terhadap manajemen perusahaan yang dinilai lalai dalam memenuhi hak-hak mereka, seperti pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP), uang jasa produksi, dan Tunjangan Hari Raya (THR) yang belum diberikan.

Kondisi ini dapat berdampak pada penurunan semangat kerja, loyalitas pegawai, serta mencoreng citra perusahaan dimaya publik, aksi unjuk rasa juga menunjukkan pentingnya sistem pengendalian internal dan sumber daya manusia yang baik agar hak-hak pegawai dapat terlindungi secara adil dan berkelanjutan.

Menurut (Anugerah Pratama, n.d.) dalam jurnal PT. Pos Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung, penelitian dan diskusi telah menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara karyawan keuangan yang kinerjanya tinggi dan standar antara kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas waktu, dan kemandirian kerja. Dengan begitu, dapat dilihat bahwa karyawan keuangan dengan kinerja tinggi dan karyawan keuangan dengan kinerja standar tetap perlu perbaikan terkait akurasi, komunikasi, kejujuran, kepercayaan diri, pengendalian diri, adaptasi kerja, manajemen diri, target kerja, pemecahan masalah, empati, dan bisnis yang baik saat melakukan dan menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini dikarenakan karyawan keuangan dengan kinerja tinggi dan karyawan keuangan dengan kinerja standar belum menerapkan kelima dimensi tersebut secara keseluruhan saat mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaannya.



Berdasarkan fenomena tersebut, penulis melakukan kajian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Pos Indonesia”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris bagaimana peran kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan di lingkungan PT Pos Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan teknik analisis statistik, penelitian ini akan mengukur seberapa besar kontribusi masing-masing variabel terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi manajemen PT Pos Indonesia dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, baik melalui pelatihan kompetensi SDM secara berkelanjutan maupun penguatan sistem pengendalian internal. Selain itu, secara teoritis penelitian ini juga memperkaya literatur mengenai faktor-faktor penentu kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di Indonesia.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat kompetensi sumber daya manusia yang perlu perbaikan terkait akurasi, komunikasi, kejujuran, kepercayaan diri, pengendalian diri,



adaptasi kerja, manajemen diri, target kerja, pemecahan masalah, empati, dan bisnis yang baik saat melakukan dan menyelesaikan pekerjaannya.

2. Kurangnya transparansi dalam penyampaian laporan keuangan dan adanya dugaan pemalsuan laporan keuangan.
3. Terjadinya kasus korupsi di PT Pos Indonesia, yang melibatkan Direktur Utama dalam proyek Pengadaan Portabel Data (PDT) pada tahun 2016.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di jelaskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Pos Indonesia?
2. Bagaimana pengendalian internal berpengaruh terhadap kuliatas laporan keuangan pada PT Pos Indonesia?
3. Bagaimana kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap laporan keuangan pada PT Pos Indonesia?

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data penelitian tentang kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, dan kualitas laporan



keuangan. Dengan harapan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh faktor internal organisasi, khususnya kompetensi sumber daya manusia dan efektivitas pengendalian internal, terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Pos Indonesia. Dengan melakukan analisis pada dua variabel utama tersebut, apakah memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan, dari hasil analisis tersebut diharapkan dapat memberikan masukan untuk penguatan kapasitas sumber daya manusia dan penerapan sistem pengendalian internal yang baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengambilan kebijakan di bidang manajemen SDM dan sistem kontrol keuangan perusahaan.

#### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan maksud diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Pos Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Pos Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Pos Indonesia



## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya dalam kajian faktor-faktor yang mempenaruhi kualitas laporan keuangan. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi bukti empiris tambahan mengenai pentingnya peran kompetensi sumber daya manusia dan efektivitas pengendalian internal dalam proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji variabel serupa di sektor perusahaan milik negara atau sektor lainnya.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Secara praktis, hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi yang berguna bagi manajemen PT Pos Indonesia, khususnya di bidang keuangan dan sumber daya manusia, dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan mengetahui pengaruh kompetensi SDM dan pengendalian internal, perusahaan dapat melakukan Langkah-langkah strategis seperti peningkatan pelatihan dan sertifikasi karyawan, penyempurnaan sistem pengendalian internal, serta evaluasi rutin terhadap proses pelaporan keuangan. Penelitian ini juga dapat di jadikan acuan bagian BUMN lain yang memiliki karakteristik serupa dalam mengelola pelaporan keuangannya secara akuntabel dan transparan.



## 1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

### 1.6.1 Landasan Teori

Teori yang melandasi penelitian ini adalah *Agency Theory*. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) adalah kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut Spencer & Spencer (1993), kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang berhubungan langsung dengan performa kerja yang efektif dan unggul. Dalam konteks pelaporan keuangan, SDM yang kompeten maupun memahami prinsip akuntansi, menerapkan sistem informasi keuangan, dan menghasilkan laporan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Menurut COSO (*Committe of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam aspek operasi, pelaporan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Sistem pengendalian internal yang kuat dapat meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan dalam pelaporan keuangan serta meningkatkan keandalan informasi yang disajikan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menyebut bahwa laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik kualitatif seperti relevansi, keandalan, dapat di bandingkan, dan dapat di pahami. Kualitas laporan keuangan menentukan sejauh mana laporan tersebut mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan pengguna laporan.



### 1.6.2 Studi Empiris

Dalam upaya membangun dasar teoritis yang kuat dan memperkuat relevansi topik penelitian ini, berbagai studi empiris sebelumnya telah dilakukan untuk mengkaji pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, Sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Studi Empiris**

No	Nama dan Tahun Peneltian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
1.	1.Uci wulandari lamba, 2.Siti pratiwi husain, 3.Lukman pakaya (2024)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Kompetensi SDM dan pengendalian internal berpengaruh positif & signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa	Persamaan: Fokus pada kedua variabel yang sama Perbedaan: Contoh kasus di desa aparat Desa Bone Bolango
2.	Inta budi setya nusa & Sianita devi S (2023)	Analisa Pengaruh Sistem pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bandung)	Internal kontrol dan kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan	Persamaan: Sama variabel dan konteks lokal Perbedaan: Perusahaan manufaktur bukan sektor public



No	Nama dan Tahun Peneltian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
3.	I gusti Ayu Putri Anggreni & Luh Gede Kusuma Dewi (2022)	Pengaruh Kompetensi SDM Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi	Keduanya berpengaruh positif, signifikan, komitmen organisasi meperkuat efek.	Persamaan: Sama variabel utama dan memperkenalkan variabel moderasi Perbedaan: Fokus di koperasi dan ada variabel tambahan
4	1.Fatimah Zohra Yahya, 2.Amir Lukum, 3.Lukman Pakaya (2022)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Keduanya berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial	Persamaan: Variabel sama dalam konteks pemerintahan Perbedaan: Sampel kecil,
5	1.Ni Made Dita Cahyani, 2.Ida I Dewa Ayu Manik Sastri, 3.Cokorda Krisna Yudha (2023)	Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan TI, Dan Pengendalian Intern, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	SDM & pengendalian internal berpengaruh positif signifikan; variabel tambahan juga berpengaruh	Persamaan: Fokus SDM + pengendalian internal Perbedaan: Banyak variabel tambahan dan konteks pemda



No	Nama dan Tahun Peneltian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
6.	Bunga Mentari & Lintang Kurniawati (2024)	Pengaruh Audit Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Jawa Tengah (Tahun 2018-2022)	Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan: audit internal tidak signifikan parsial tapi signifikan simultan	Persamaan: SDM sama, variabel audit internal sejenis dengan pengendalian internal Perbedaan: Audit internal dianggap secara parsial tidak berpengaruh
7.	Gusti Ayu Krisna Dewi & Putu Eka Dianitas Marvilianti Dewi (2020)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SKAD) Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	SDM dan pengendalian intern positif signifikan, sistem akuntansi daerah juga signifikan	Persamaan: Fokus SDM dan pengendalian (konteks pemerintah daerah) Perbedaan: Ada variabel tambahan (SKAD)
8.	1.Pantas P. Pardede 2.Siti Rohmah 3.Sandy Dharmawan 4.Wahyu Al Qoodir	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PTS GM di Samarinda Kalimantan Timur	Kompetensi SDM dan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan	Persamaan: Tema variabel sama pada entitas



No	Nama dan Tahun Peneltian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
	5.Dita Dwi Jayanti (2022)			Pendidikan tinggi swasta Perbedaan: Lembaga Pendidikan bukan pemerintah/UMKM
9.	1.Destipa Imelda 2.Sri Rahayu 3.Wiralestari (2021)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PEMDA Kerinci	Kompetensi SDM & pengendalian internal berpengaruh positif signifikan; variabel tambahan juga berpengaruh	Persamaan: Fokus SDM dan pengendalian internal Perbedaan: Banyak variabel tambahan konteks PEMDA

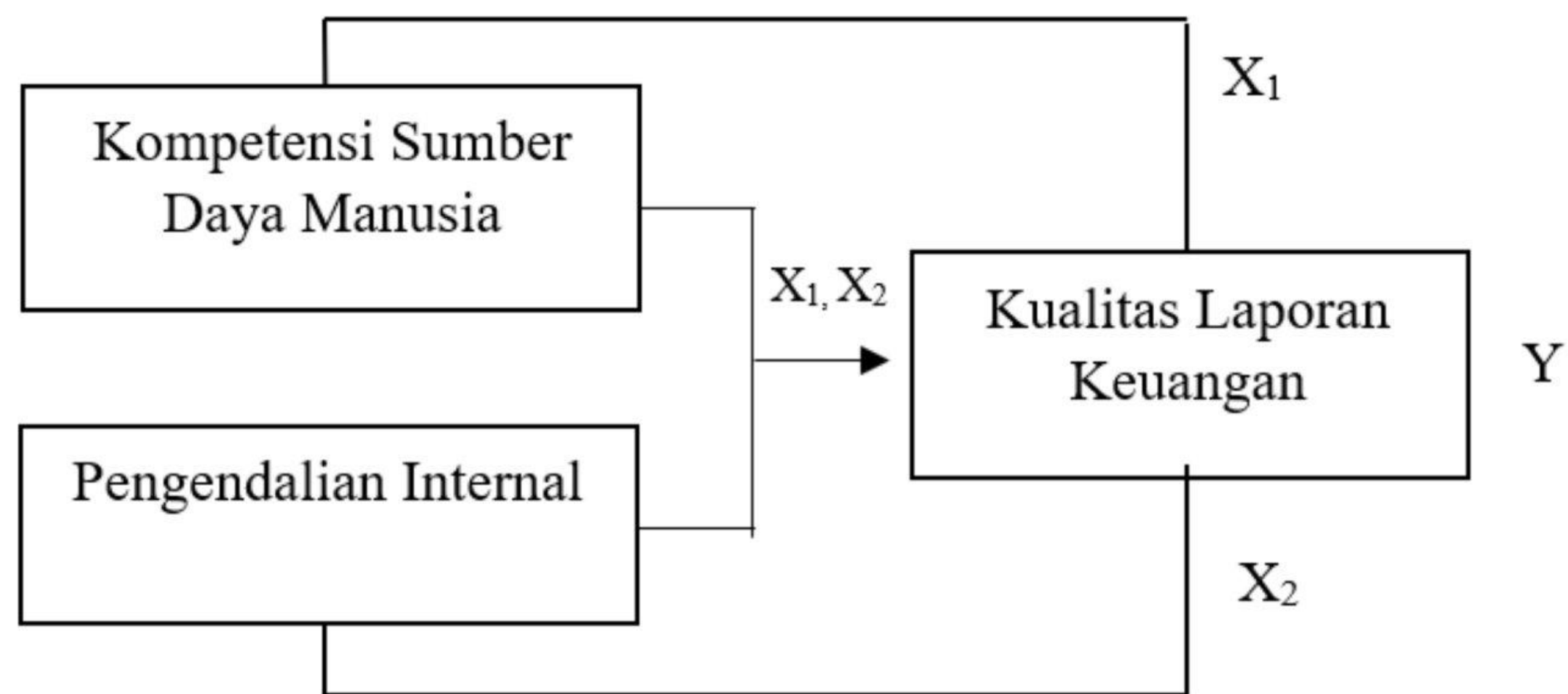
### 1.6.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini menguji anantara dua variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu:

- $X_1$  (Kompetensi Sumber Daya Manusia)
- $X_2$  (Pengendalian Internal)
- Y (Kualitas Laporan Keuangan)

Kedua varibel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :





**Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual**

#### 1.6.4 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan hasil empiris, maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_1$  Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan kinerja keuangan
- $H_2$  Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan kinerja keuangan
- $H_3$  Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Pos Indonesia

#### 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di PT Pos Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung, Adapun waktu penelitian ini di mulai dari bulan April 2025 sampai dengan selesai